

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan masyarakat dalam melakukan perjalanan semakin meningkat karena tujuan seseorang tidak hanya pada satu tempat. Tujuan itu sendiri tidak hanya perpindahan dari satu tempat ke tempat lain bahkan perpindahan dari kota ke kota lain yang sering ditempuh menggunakan transportasi darat. Salah satu kepentingan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitas perjalanan perlu alat transportasi seperti angkutan umum. Kebutuhan mobilitas masyarakat ini kurang akan pelayanan dan sarana yang tersedia di daerah – daerah kecil yang menyebabkan kurangnya angkutan umum.

Angkutan umum adalah salah satu media/alat transportasi yang digunakan masyarakat secara bersama – sama dengan membayar tarif (Junior, 2016:367). Adanya angkutan umum sebagian besar masyarakat kebanyakan memilih untuk berangkat bekerja, merantau dan kepentingan dalam bepergian menggunakan jasa angkutan umum (transportasi umum). Dari berbagai jenis moda transportasi darat, mulai dari moda transportasi bus sampai kereta api yang banyak digunakan oleh pengguna jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan perjalanan adalah bus. Salah satu kelebihan dari angkutan umum yaitu memiliki tarif yang murah, aman, jadwal yang tetap, dan laju yang cepat.

Mengenai pentingnya transportasi umum dapat diketahui bahwa transportasi umum sangat penting dalam mencapai kebutuhan perjalanan masyarakat secara menyeluruh, selain itu transportasi di Indonesia sangat diperhatikan dalam pelayanan

dan keamanan untuk memenuhi kebutuhan penumpang. Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Nganjuk tidak tersedianya angkutan umum seperti angkutan pepadu moda ke Terminal Nganjuk. Dilihat dari kondisi eksistingnya banyak karyawan yang berasal dari Nganjuk yang bekerja ke Kota Surabaya. Khususnya dua zona yang dapat ditinjau untuk direncanakannya angkutan pepadu moda, yakni zona Gondang ke Terminal Nganjuk dan zona Rejoso ke Terminal Nganjuk. Karena untuk dua zona yang terpilih ini merupakan zona paling banyak karyawan yang bekerja ke Surabaya. Sedangkan karyawan yang berasal dari dua zona yang terpilih membutuhkan angkutan penghubung untuk menuju Terminal Nganjuk sebagai penunjang kebutuhan transportasi karyawan yang melakukan perjalanan kerja ke Kota Surabaya. Karyawan tersebut sangat membutuhkan angkutan pepadu moda seperti mikrobus. Pelayanan dan sarana angkutan umum yang berfungsi sebagai pepadu moda di Kabupaten Nganjuk khususnya pada zona 1 Gondang – Terminal Nganjuk dan zona 2 Rejoso – Terminal Nganjuk tidak tersedia sehingga hal ini menjadi kendala terhadap pelaku perjalanan. Maka dari itu untuk menunjang adanya angkutan pepadu moda yang khusus melayani pelaku perjalanan dari Gondang – Terminal Nganjuk dan Rejoso – Terminal Nganjuk sebagai penghubung karyawan yang ingin bekerja ke Kota Surabaya diperlukan angkutan seperti mikrobus untuk memudahkan pelaku perjalanan dalam menggunakan angkutan pepadu moda. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687/AJ.206/DRJD/2002 Tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur, mikrobus adalah mobil bus yang dilengkapi tempat duduk sekurang – kurangnya sembilan sampai dengan sembilan belas tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan angkutan umum yang ada di Kabupaten Nganjuk yaitu dengan merencanakan angkutan umum sebagai pemadu moda untuk karyawan yang ingin melakukan pergerakan dengan tujuan bekerja ke Surabaya. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini dilakukan survei lapangan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara, guna memperoleh data tentang karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan untuk menghitung kebutuhan angkutan pemadu moda, biaya operasional kendaraan (BOK), tarif penumpang, waktu sirkulasi perjalanan, waktu tunggu penumpang, kecepatan perjalanan, waktu perjalanan dan *load factor* pada 2 zona tersebut.

Sebagai hubungan dalam uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil penelitian tentang studi perencanaan angkutan penumpang ke Terminal Nganjuk sebagai penunjang kebutuhan transportasi karyawan yang bekerja di Surabaya. Direncanakan guna memudahkan pelayanan angkutan pemadu moda kepada pelaku perjalanan di Kabupaten Nganjuk khususnya pada zona 1 Gondang – Terminal Nganjuk dan zona 2 Rejoso – Terminal Nganjuk. Penelitian ini sangatlah penting dilakukan sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana tingkat permintaan masyarakat terhadap angkutan pemadu moda.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar nilai *load factor*, frekuensi, waktu sirkulasi, *headway*, waktu tunggu dan kecepatan perjalanan pada angkutan pemadu moda mikrobus?
2. Berapa kebutuhan angkutan pemadu moda pada trayek zona 1 Gondang – Terminal Nganjuk dan zona 2 Rejoso – Terminal Nganjuk?

3. Berapa besar tarif penumpang berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghitung besar nilai *load factor*, frekuensi, waktu sirkulasi, *Headway*, waktu tunggu dan kecepatan perjalanan pada angkutan pemadu moda mikrobus.
2. Untuk menghitung kebutuhan angkutan pemadu moda pada zona terpilih yaitu dari Gondang – Terminal Nganjuk dan Rejoso – Terminal Nganjuk.
3. Untuk menghitung tarif penumpang berdasarkan BOK.

1.4 Batasan Masalah

Penyusunan penelitian tugas akhir ini memiliki batasan masalah pada studi perencanaan angkutan penumpang ke Terminal Nganjuk sebagai penunjang kebutuhan transportasi karyawan yang bekerja di Surabaya sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian berada di Terminal Nganjuk
- b. Trayek penelitian yang diambil adalah zona 1 Gondang – Terminal Nganjuk dan zona 2 Rejoso – Terminal Nganjuk
- c. Penelitian mengenai perencanaan angkutan pemadu moda mikrobus untuk calon penumpang menuju Terminal Nganjuk.
- d. Data yang digunakan diperoleh dari Dinas Perhubungan setempat meliputi data jumlah pengunjung, jumlah penumpang 5 tahun terakhir dan data BOK.
- e. Penyebaran kuisisioner di Terminal Nganjuk, dan survei rumah tangga serta wawancara di pedesaan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu mulai pukul 07.00 – 09.00 dan pukul 15.00 – 17.00 WIB.

- f. Tidak membahas zona trayek lain, selain zona 1 dan zona 2
- g. Hanya merencanakan kebutuhan angkutan umum untuk 2 zona yang dipilih
- h. Hanya membahas trayek angkutan terpilih yang menuju Terminal Nganjuk.
- i. Tidak membahas perlajanan karyawan dari Terminal Nganjuk menuju Surabaya.
- j. Hanya menghitung tarif penumpang berdasarkan BOK.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Mempermudah pergerakan masyarakat yang ingin bekerja, dagang dan lainnya
- b. Mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan yang sering dialami oleh pengguna kendaraan pribadi
- c. Dapat mengetahui jumlah angkutan umum yang diperlukan pada zona terpilih
- d. Mengurangi polusi udara
- e. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Terminal Nganjuk dan 2 zona yang sudah ditentukan yaitu untuk zona 1 berwarna biru dengan rute Gondang – Terminal Nganjuk sedangkan untuk zona 2 berwarna merah dengan rute Rejoso – Terminal Nganjuk, disajikan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Studi Zona 1 dan Zona 2 Tujuan Terminal Nganjuk

Sumber : *Google Earth*

- Warna biru : Zona 1 dengan Rute Gondang – Terminal Nganjuk
- Warna merah : Zona 2 dengan Ruter Rejoso – Terminal Nganjuk